

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Di Desa Pingaran Ulu, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, ditemukan sebanyak 13 spesies tumbuhan paku (Pteridophyta) dari 7 famili yang berbeda. Ini termasuk *Polypodium virgianum* L, *Platyserium grande*, *Vittaria ensiformis* Sw, *Adiantum cunninghamii* Hook, *Asplenium onopteris* L, *Cyclosorus interruptus* (Willd), dan *Drymoglossum piloselloides* (L). C. Prens, *Drynaria quercifolia* (L). J. Sm, *Drynaria quercifolia*, *Nephrolepis cordifolia* (L). C. Presl., *Nephrolepis biserrata* (Sw). Scoot, *Lygodium venustum*, dan *Lycopodiella cernua* L. adalah spesies tanaman.
2. Hasilnya menunjukkan bahwa persentase uji validitas modul oleh ahli materi dan bahasa adalah 80,78% dengan kriteria interpretasi valid, dan persentase uji validitas modul oleh ahli media adalah 73,93% dengan kriteria interpretasi cukup valid. Rata-rata uji pakar adalah 81,51%, yang menunjukkan bahwa modul ini cukup valid untuk digunakan sebagai sumber belajar siswa.
3. Hasil persentase uji keterbacaan modul yang dilakukan oleh lima mahasiswa Program Studi Tadris Biologi menunjukkan persentase rata-rata 82,75%, dengan kriteria interpretasi menunjukkan bahwa modul tersebut dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran yang sangat baik.

B. SARAN

1. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana tumbuhan paku (Pteridophyta) di Desa Pingaran Ulu, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk membandingkannya dengan jenis tumbuhan paku lainnya (Pteridophyta) yang ditemukan di tempat lain.
3. Agar modul jenis tumbuhan paku (Pteridophyta) yang dikembangkan di Desa Pingaran Ulu Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, menjadi lebih sempurna, penelitian pengembangan modul masih terbatas pada uji satu orang.